

**PENERAPAN STRATEGI *DIRECTED READING THINKING ACTIVITY*
(DRTA) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMAHAMI TEKS
PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 113 PEKANBARU**

Oleh

Gustina Wirahati¹, Otang Kurniaman², Gustimal Witri³

Abstract

Type of This research is a class action, with IV Grade students study subject were numbered as many as 42 students, only 7 People (16,66%) that otherwise meet the standars of KKM, That is fault student mastery of the material taught, if the evaluation olnli a small percentage of studen who are able to answer question correctly. This research aims to improve student ability to comprehend text throught srtategies *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA). The result of study showed improvement in learning throught the implementation of strategies *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) to understand text. The average of students ability to comprehend text from initial data is 58,3 (low strategises). At the meeting 1 cycle I average ability students understand the text is 60,9 (low categories), at the meeting 2 cycle I average ability students understand the text is 66,1 (low kategories), at daily test cycle I average ability understand the text is 69,5 (low categories), at the meeting I cycle 2 average ability understand the text is 73,3 (medium categories), at the meeting 2 cycle 2 average ability undesrtand the text is 81 (medim categiries).Data this research also collected with use observation sheets, at cycle I average teacher activities is 75,5%and average students activities is 71%. Then cycle II average teacher activities is 87,5% and average students activities is 85%. Based on analize the data it can be concluded that the implementation of strategies Directed Reading Thinking Activity (DRTA) can improve student ability to comfrehend text. Hypothesies can be accepted

Key words: Strategi DRTA, Ability Comfrehend Text

-
1. Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau, Nim 0805132234, e-mail Gustinawirahati@yahoo.com
 2. Dosen Pembimbing I, Staf pengajar Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, e-mail Kurniaman_otang@yahoo.com
 3. Dosen Pembimbing II, Staf pengajar Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, e-mail Gustimalw@yahoo.com

PENDAHULUAN

Aspek keterampilan berbahasa dalam pembelajaran di sekolah mencakup empat keterampilan. Keterampilan tersebut yaitu : (a) Keterampilan menyimak atau mendengar, (b) keterampilan berbicara, (c) Keterampilan membaca, dan (d) Keterampilan menulis. Keterampilan tersebut mempunyai hubungan yang erat sekali dengan keterampilan yang lain. Keempat keterampilan ini pada dasarnya merupakan satu kesatuan (catur tunggal). Mula-mula masa kecil kita mulai dengan menyimak (mendengarkan), setelah itu berlatih berbicara. Memasuki sekolah, kita mulai belajar membaca selanjutnya belajar menulis. Walaupun kenyataannya masih ada orang yang belum bisa tulis-baca, tetapi di zaman sekarang ini menulis dan membaca merupakan suatu keharusan.

Membaca adalah salah satu keterampilan atau standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Begitu pentingnya kegiatan ini, sehingga ada image di kalangan siswa, masyarakat, dan bahkan guru bahwa siswa yang paling lancar membaca merupakan siswa yang paling pintar.

Oleh karena itu, pelajaran membaca, baik membaca permulaan maupun membaca lanjut harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar. Razak (2000:1) mengatakan membaca merupakan suatu aktivitas penting. Melalui kegiatan itu pembaca dapat memperoleh kesimpulan dan berbagai pandangan dari pengarang. Pendapat tersebut didukung oleh Tarigan(2005:7) Membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata atau bahasa tulis.

Keterampilan membaca sangat penting bagi semua kalangan, golongan, dan jenjang pendidikan. Oleh karena itu, mulai dari sekolah dasar kegiatan membaca harus dikuasai oleh siswa dengan maksimal dan optimal. Keterampilan siswa harus dibina dan dikembangkan. Siswa kelas satu dan dua harus terampil membaca permulaan, sedangkan siswa kelas tinggi harus mampu lancar membaca pemahaman. Setelah itu diharapkan siswa-siswa sekolah dasar menjadi pembaca sukses.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan guru kelas IV SD Negeri 113 Pekanbaru, khususnya pada materi membaca pemahaman, ditemukan gejala-gejala antara lain:

1. Dari 42 siswa, hanya 7 orang (16,66%) siswa yang tuntas dalam memahami teks, sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas adalah 35 orang (83,3%). Dari hal tersebut di dapat bahwa kemampuansiswa dalam memahami teks tergolong rendah.
2. Kurangnya penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan, hal ini terlihat dari hasil ulangan harian yang dilaksanakan maupun nilai mid semester siswa yang mayoritas di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 6,8.

Guru telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami teks seperti dengan penugasan, kerja kelompok, maupun dengan remedial. Namun usaha tersebut belum memperlihatkan kemampuan siswa masih belum optimal, dengan kata lain cenderung rendah. Oleh karena itu, peneliti ingin menerapkan strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA),

karena menurut Farida (2007:47) bahwa strategi ini memfokuskan keterlibatan siswa dengan teks, karena siswa memprediksi dan membuktikannya ketika mereka membaca.

Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan penelitian tindakan yang disebut penelitian tindakan kelas. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan memahami teks siswa kelas IV SD Negeri 113 Pekanbaru dengan menggunakan strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA). Alasan penggunaan strategi ini adalah untuk memudahkan siswa dalam memahami bacaan.

Melihat masih kurangnya keterampilan siswa kelas IV SD Negeri 113 Pekanbaru dalam memahami bacaan dan keungulan pada strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA), maka peneliti melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul: “Penerapan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Untuk Meningkatkan Kemampuan Memahami teks Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 113 Pekanbaru”. Rumusan masalahnya adalah Apakah penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dapat meningkatkan kemampuan memahami teks siswa kelas IV SD Negeri 113 Pekanbaru?

Tujuan dan mamfaat penelitian yaitu untuk meningkatkan kemampuan memahami teks dengan penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) pada siswa kelas IV SD Negeri 113 Pekanbaru, sedangkan Mamfaat Penelitiannya adalah bagi guru, dapat meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien, bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan memahami teks siswa kelas IV SDN 113 Pekanbaru, bagi sekolah, Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa, Bagi peneliti, semoga menjadi salah satu acuan untuk memilih judul penelitian berikutnya. Jadi Hipotesis Tindakan adalah Jika diterapkan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA), maka dapat meningkatkan kemampuan memahami teks siswa kelas IV SD Negeri 113 Pekanbaru.

Directed Reading Thinking Activity (DRTA) mengemukakan bahwa istilah DRTA merupakan suatu kritikan terhadap strategi DRA. Strategi DRA kurang memperhatikan keterlibatan siswa berpikir bacaan. Sedangkan Strategi DRTA memfokuskan keterlibatan siswa dengan teks, karena siswa memprediksi dan membuktikannya ketika mereka membaca (Rahim, 2007:48).

Membaca pemahaman merupakan kemampuan seseorang mengulang kembali bagian-bagian penting yang terkandung dalam suatu bacaan. Razak (2000:11) Membaca pemahaman adalah kesanggupan pembaca menyebutkan kembali isi bacaan argumentasi, eksposisi, atau bacaan deskripsi tentang topik tertentu. Pada hakikatnya, membaca pemahaman termasuk didalam aktivitas otak manusia memperoleh gagasan dari sumber tertulis.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 113 Pekanbaru. Waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dari tanggal 10 April – 24 April 2012.

Tabel 1

Jadwal Pelaksanaan Penelitian

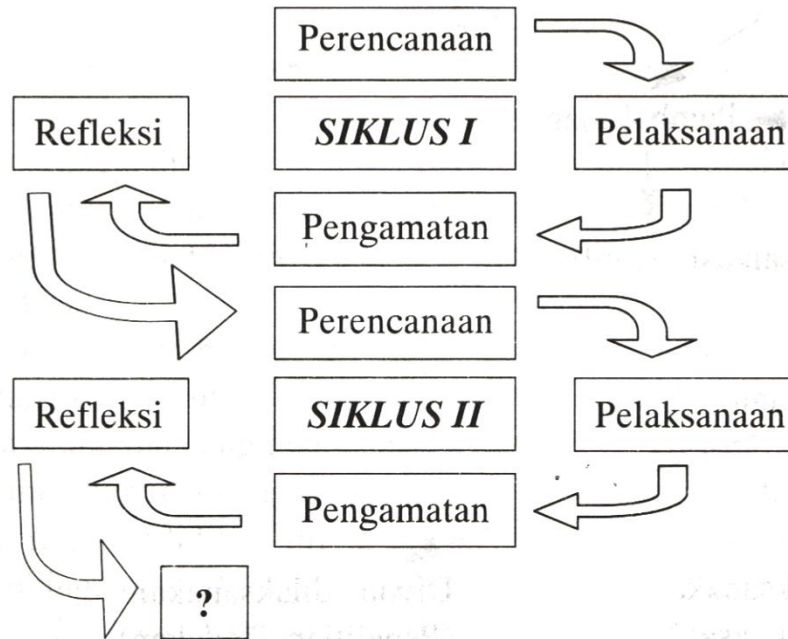
No	Siklus 1 Hari/Minggu	Pertemuan	Pokok Bahasan
1	Selasa, 10 April 2012	I	Memahami teks
2	Kamis, 12 April 2012	II	Memahami teks
3	Jumat, 13 April 2012	UH 1	Soal Ulangan
No	Siklus 2 Hari/Minggu	Pertemuan	Pokok Bahasan
1	Jumat, 20, April 2012	I	Memahami teks
2	Senin, 23 April 2012	II	Memahami teks
3	Selasa, 24 April 2012	UH 2	Soal Ulangan

Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas IV SD Negeri 113 Pekanbaru dengan jumlah 42 orang, yang terdiri atas 25 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif. Dikatakan sebagai penelitian kolaboratif karena dalam PTK ini melibatkan teman sejawat yaitu guru kelas IV sebagai observer yang akan memperhatikan segala tindakan peneliti dan dampaknya dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti juga berperan sebagai guru yang melakukan tindakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami teks melalui penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA).

Arikunto (2010:3) penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Selanjutnya Mulyasa (2010:11) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (treatment) yang sengaja dimunculkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru, oleh guru bersama-sama dengan peserta didik, atau oleh peserta didik di bawah bimbingan dan arahan guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Arikunto, dkk (2010:16) adalah sebagai berikut:

Gambar 1
Siklus PTK Menurut Arikunto (2010:16)



- a. Perencanaan
Pada tahap ini peneliti merancang perangkat pembelajaran, instrumen penelitian. Perangkat pembelajaran terdiri dari silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan lembar tugas. Instrumen penelitian terdiri dari soal ulangan harian 1 dan 2, serta mempersiapkan lembar pengamatan.
- b. Pelaksanaan
Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan berdasarkan perencanaan yang telah disusun mengacu pada langkah-langkah penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)*.
- c. Pengamatan
Pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan lembar pengamatan.
- d. Refleksi
Data yang diperoleh dari hasil pengamatan dijadikan sebagai bahan kajian pada kegiatan refleksi. Ada beberapa pertanyaan yang dijadikan sebagai patokan keberhasilan, misalnya apakah hasil belajar siswa sudah menunjukkan ketercapaian dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran berlangsung. Hasil analisis dari refleksi ini disajikan sebagai bahan untuk membuat rencana tindakan baru pada siklus berikutnya.

Perangkat pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Silabus

Silabus disusun berdasarkan prinsip yang berorientasi pada pencapaian kompetensi. Berdasarkan prinsip tersebut maka silabus mata pelajaran bahasa Indonesia dimulai dengan identitas sekolah, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, dan sumber bahan/ alat dan penilaian.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun secara sistematis berisi: mata pelajaran, identifikasi kelas,waktu, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, alat dan sumber pembelajaran serta penilaian. Kegiatan pembelajaran yang memuat pendahuluan, kegiatan inti dan penutup dengan pedoman kepada langkah-langkah pembelajaran langsung dengan penggunaan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA).

c. Lembar kerja siswa

Lembar kerja siswa (LKS) berfungsi sebagai panduan bagi siswa dalam berlatih untuk memahami materi pembelajaran yang telah disajikan. Di dalam LKS ada langkah-langkah kegiatan yang dilakukan siswa, sekaligus membantu guru dalam menyajikan materi pembelajaran. Pada LKS terdapat identitas siswa, materi, langkah-langkah pengerjaan soal-soal atau tugas sesuai dengan materi yang menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA).

Teknik Pengumpulan datanya yaitu dengan cara Pemberian tes kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar yang berupa pilihan ganda dengan empat alternatif (a, b, c, d,) dengan skor nilai 1.Untuk mengukur sejauh mana tingkat penguasaan anak terhadap materi yang diajarkan maka diadakan Ulangan harian yang diberikan dalam bentuk objektif. Kemudian Teknik Observasi digunakan untuk penerapan strategi DRTA dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti.

Pengolahan dilakukan dengan teknik analisis deskriptif. Tujuan dari analisa deskriptif adalah untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa setelah penerapan pembelajaran

Aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar yang dibukukan pada observasi dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang didapat}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Tabel 2
Kategori Aktivitas Guru

NO	Interval	Kategori
1	90 sd 100	Sangat Baik
2	70 sd 89	Baik
3	50 sd 69	Sedang
4	30 sd 49	Kurang
5	10 sd 29	Sangat Kurang

Sumber : (Tim Pustaka Yustisia dalam Hannita,2011:19)

Aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar yang dibukukan pada observasi dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang didapat}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Tabel 3
Kategori Aktivitas Siswa

NO	Interval	Kategori
1	90 sd 100	Sangat Baik
2	70 sd 89	Baik
3	50 sd 69	Sedang
4	30 sd 49	Kurang
5	10 sd 29	Sangat Kurang

Sumber : (Tim Pustaka Yustisia dalam Hanita,2011:20)

Untuk mengetahui keterampilan membaca, penulis menggunakan lembar observasi. Tingkat keterampilan membaca pemahaman dinyatakan dalam angka persentase. Angka persentase dihitung dengan cara menggali hasil bagi antara jumlah skor benar ($\sum SB$) dan skor total (ST) 100 persen. Pernyataan ini dapat diturunkan ke dalam rumus:

$$\text{MP} = (\sum SB) / (ST) \times 100$$

Keterangan :

MP : Membaca Pemahaman

$\sum SB$: Jumlah skor benar (yang diperoleh membaca)

ST : Jumlah skor membaca

Untuk menentukan kriteria membaca pemahaman rendah, sedang, atau tinggi, dapat ditempuh dengan persentase sebagai berikut :

- 1) 56 – 70 % dikatakan Rendah (R)
- 2) 70 – 85 % dikatakan Sedang (S)
- 3) 85 – 100 % dikatakan Tinggi (T)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak II (dua) siklus. Siklus I dan siklus II dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran keterampilan memahami teks. Tindakan ini melaksanakan penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) untuk meningkatkan kemampuan memahami teks pada siswa kelas IV SDN 113 Pekanbaru.

Pada data awal, siswa yang tuntas sebanyak 7 orang (16,6%) sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 35 orang (83,3%) dan rata-rata kelas 58,3 dengan kategori rendah atau belum tuntas. Berdasarkan data yang telah didapatkan maka

penulis berinisiatif untuk meningkatkan kemampuan memahami teks siswa melalui penerapan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA).

Peningkatan kemampuan memahami teks pada data awal, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4
Peningkatan Kemampuan Memahami Teks Untuk Data Awal, Ulangan Harian I Siklus I dan Ulangan Harian II Siklus II

Kategori	Data Awal	Ulangan Siklus I	Ulangan Siklus II
Tinggi	0	2 (4,76%)	9 (21,42%)
Sedang	7 (16,66%)	27 (64,28)	33 (78,57%)
Rendah	35 (83,3%)	13 (30,95)	0
Jumlah	42 (100%)	42 (100)	42 (100%)
Rata-rata	58,3	69,5	81

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui kemampuan memahami teks pada data awal rata-rata 58,3, pada pertemuan pertama siklus I meningkat menjadi 60,9, pada pertemuan kedua siklus I rata-ratanya 66,1, pada pertemuan ketiga ulangan harian siklus I rata-rata 69,3, pada pertemuan pertama siklus II rata-rata semakin meningkat yaitu 73,3, pada pertemuan kedua siklus II rata-ratanya adalah 79,28, dan pada pertemuan ketiga ulangan harian siklus II rata-ratanya 81.

Berdasarkan data-data yang telah diuraikan sebelumnya, maka untuk mengetahui peningkatan aktivitas guru pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5
Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru
Tiap Pertemuan Pada Siklus I dan II

No	Aktivitas yang diamati	Siklus I		Siklus II	
		I	II	I	II
1	Guru Menuliskan Judul yang akan dipelajari di papan tulis	4	4	4	4
2	Guru menyuruh siswa memprediksi isi judul yang ditulis oleh guru di papan tulis	4	4	4	5
3	Guru menyuruh siswa memprediksi gambar yang ada di papan tulis	4	4	5	5
4	Guru menyuruh siswa membaca wacana cerita	4	4	5	5
5	Siswa disuruh mencocokkan ketepatan prediksi dengan isi bacaan	3	4	4	4
6	Siswa diberi kesempatan mengulangi lagi prosedur 2 sampai 5 bagi yang kurang memahami	3	4	4	4

7	Siswa diberi kesempatan untuk bertanya jawab dengan materi yang dipelajari	4	4	4	5
8	Guru menilai hasil kerja siswa	4	4	4	4
	Jumlah Skor	30	32	34	36
	Persentase Nilai	75 %	80%	85 %	90%
	Kategori	Baik	Baik	Baik	Baik

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa untuk penilaian aktivitas guru pertemuan pertama siklus I, jumlah skornya 30 dengan persentase nilai 75% dan kategori nilainya baik. Pada aktivitas guru pertemuan kedua siklus I, jumlah skor yang didapat 32, dengan persentase nilai 80% dan kategorinya baik. Sedangkan aktivitas guru pada pertemuan pertama siklus II, jumlah skor yang didapat yaitu 34, persentase nilai 85% dan kategorinya baik. Penilaian aktivitas guru pada pertemuan kedua siklus II, jumlah skornya adalah 36, dengan persentase nilai 90% dan kategorinya sangat baik. Penilaian aktivitas guru pada setiap pertemuan mengalami peningkatan hingga mencapai kategori penilaian baik sekali.

Peningkatan aktivitas siswa pada pertemuan siklus I dan siklus II dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 6
Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Aktivitas Siswa	Siklus I		Siklus II	
		I	II	I	II
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik	3	3	4	5
2	Siswa memprediksi isi judul bab yang ditulis oleh di papan tulis	3	3	4	5
3	Siswa memprediksi gambar yang ada di papan tulis	3	3	4	5
4	Siswa membaca wacana cerita dengan baik	4	4	4	4
5	Siswa mencocokkan ketetapan prediksi dengan isi bacaan dengan baik	2	3	3	4
6	Siswa mengulangi lagi prosedur 2 sampai 5 sesuai perintah guru	3	3	4	4
7	Siswa bertanya jawab dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya	3	4	4	4
8	Tetap tertib selama proses pembelajaran berlangsung	3	4	4	4
	Jumlah Skor	24	27	31	35
	Persentase Nilai	60 %	67,5%	77,5 %	87,5%
	Kategori	Sedang	Sedang	Baik	Baik

Berdasarkan tabel di atas, penilaian terhadap aktivitas siswa pada pertemuan pertama siklus I yaitu jumlah skor yang didapat 24 dengan persentase

nilai 60% dan berkategori sedang. Jumlah skor yang didapat pada penilaian aktivitas siswa pada pertemuan kedua siklus I adalah 27, dengan persentase nilai 67,5% dan kategorinya sedang. Sedangkan penilaian aktivitas siswa pada pertemuan pertama siklus II jumlah skor yang didapat adalah 31, dengan persentase nilai 77,5% dan berkategori baik. Pada penilaian aktivitas siswa pada pertemuan kedua siklus II jumlah skor yang didapat adalah 35 dengan persentase nilai 87,5% dan kategorinya baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi DRTA dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 113 Pekanbaru, hal ini dapat dilihat dari:

1. Aktivitas guru

Penilaian yang dapat diambil berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada aktivitas guru adalah jumlah skor aktivitas guru pada pertemuan pertama siklus I adalah 30 dengan persentase 75% dan kategorinya baik, pada pertemuan kedua siklus I skor yang didapat adalah 32 dengan persentase 80% dan kategorinya baik. Aktivitas guru pada pertemuan pertama siklus II skor yang didapat adalah 34 dengan persentase 85% dan kategorinya adalah baik, sedangkan aktivitas guru pada pertemuan kedua siklus II skor yang didapat adalah 36 dengan persentase 90% dan kategorinya sangat baik.

2. Aktivitas siswa

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada aktivitas siswa maka skor yang didapat pada aktivitas siswa pada pertemuan pertama siklus I adalah 24 dengan persentase 60% dan kategorinya adalah sedang, pada pertemuan kedua siklus I skor yang didapatkan adalah 27 dengan persentase 67,5 % dan kategorinya sedang. Aktivitas siswa pada pertemuan pertama siklus II skor yang didapat adalah 31 dengan persentase 77,5% dan kategorinya baik, sedangkan aktivitas siswa pada pertemuan kedua siklus II skor yang didapat adalah 35 dengan persentase 87,5% dan kategorinya adalah baik.

3. Hasil penelitian kemampuan memahami teks

Diketahui dari data awal rata-rata nilai siswa adalah 58,3. Jika dilihat dari ketuntasan secara klasikal, ada 16,66% (7 orang) yang tuntas memperoleh nilai minimal 68 (sesuai standar KKM), Pada siklus I pertemuan pertama rata-rata nilai siswa adalah 60,9. Pada pertemuan kedua rata-rata nilai siswa adalah 66,1. Rata-rata nilai keterampilan siswa dalam memahami teks pada ulangan harian siklus I adalah 69,5 atau dengan ketuntasan sebesar 69,04% siswa (29 orang). Pada pertemuan pertama siklus II rata-rata nilai siswa adalah 73,3. Pada pertemuan kedua siklus II rata-rata nilai siswa adalah 79,28. Dan rata-rata nilai kemampuan siswa dalam memahami teks pada ulangan harian siklus II adalah 81, atau dengan ketuntasan 100%. Dengan demikian, penelitian ini dikatakan berhasil. Hipotesisnya diterima.

Berdasarkan dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, berkaitan dengan penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dapat meningkatkan kemampuan memahami teks pada siswa di kelas IV SD Negeri 113 Pekanbaru yang telah dilaksanakan maka peneliti dapat menjadikan penelitian ini salah satu alternative pembelajaran memahami teks, karena dengan strategi ini memberikan kepada siswa tujuan membaca dan memberikan suatu peran aktif siswa sebelum, saat, dan sesudah membaca. Dan bagi guru agar lebih meningkatkan media pembelajaran, seperti menggunakan bahan bacaan majalah anak dalam pembelajaran memahami teks agar siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran dan mengalami kebosanan karena pembelajaran yang monoton dilaksanakan guru.

Penulis juga menyadari bahwa penelitian ini belum mencapai tingkat yang sempurna. Hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, namun demikian penulis sudah berusaha sekuat tenaga, kemampuan dan ilmu yang penulis miliki. Hanya kepada Allah Swt, penulis berserah diri dan memohon ampun. Semoga apa yang penulis lakukan ada manfaatnya bagi kita semua. Amin ya Robbal 'Alamin.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada:

1. Drs. H. M. Nur Mustafa, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Drs. Zairul Antosa, M.Sn. selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
3. Drs. H. Lazim N. M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Otang kurniaman, M.Pd. selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dra. Hj. Gustimal Witri, M. Pd. selaku Pembimbing II yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
6. Dosen-dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
7. Ayahanda (Umar Usman) dan Ibunda (Nurdialis) yang telah memberikan do'a dan dukungan hingga ananda mampu menyelesaikan program sarjana S1 ini.
8. Kakak-kakakku tercinta yang senantiasa memberikan semangat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. Suharjono dan Supardi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Depdikbud. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

E. Mulyasa. 2010. *Praktek Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rosda

- Hanita. 2011. *Penerapan Strategi DRTA (Directed Reading Thinkking Activity) untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mencari gagasan pokok karangan narasi siswa kelas IV SD Negeri 034 kampar*. Pekanbaru: Universitas Riau
- Rahim, Farida.2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Razak, Abdul. 1999. *Cakap Membaca dan Menulis*. Pekanbaru: Autografika
- Razak, Abdul.2000.*Membaca Pemahaman Teori dan Aplikasi Pengajaran*.Pekanbaru: Autografika
- Tarigan, Hendri Guntur. 2005. *Kemampuan Membaca: Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa
- Tim Bina Bahasa. 2007. *Bahasa Indonesia Kelas 4 Sd*. Bogor : Yudhistira